BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kawasan Suco Caicoli tersebut terdapat beberapa permukiman kumuh di antaranya di Aldeia Centro Unidade memiliki tingkat kekumuhan yang paling tinggi karena di Aldeia tersebut memiliki banyak rumah. Oleh sebab itu, penilaian terhadap tingkat kekumuhan tersebut berdasarkan penilaian terhadap tingkat kekumuhan, tingkat kesadaran masyarakat dan penilaian tingkat kesadaran terhadap tingkat kekumuhan.

Lokasi wilayah studi yang berada di pusat kota dan jalan utama Rua Jacinto membuat lokasi ini mudah dicapai, karena keberadaan di pusat Kota Dili menjadikan wilayah ini selain ada permukiman juga lebih didominasi pusat perkantoran dan perdagangan. Berdasarkan eksistingnya maka upaya peningkatan kualitas lingkungan permukiman ini lokasi bertujuan untuk mendukung kawasan sekitarnya. Upaya peningkatan kualitas lingkungan ini yang dilakukan dengan memoerhatikan penataan kapling rumah, pembukaan jalan baru bagi penduduk ynag tingggal jauh dari jalan utama permukiman, pengembangan ruang terbuka hijau dan peningkatan sarana prasarana pendukung ruang. Berdasarkan hasil análisis disimpulkan beberapa hal meliputi:

1) Kondisi fisik alam wilayah studi yang memiiliki luas 54,00 Ha dengan topografi antra 0 – 3% adalah layak untuk dibangun dan kepadatan penduduk wilayah studi ini masih rendah yaitu 51 jiwa/ ha.
2) Pengembangan Ruang terbuka di area terbuka dekat dengan sarana pendidikan taman bermain dan olahraga berfungsi sebagai areal berlangsungnya fungsi ekologis dan penyangga kehidupan wilayah perkotaan berupa.
3) Peningkatan kebutuhan akan utilitas seperti pembukaan jalan baru masuk permukiman warga belum memiliki akses jalan yang disertai dengan pembuatan drainase disepanjang sisi mengikuti jalan baru masuk ke permukiman.

4) Perbaikan jaringan air bersih dengan memperbaiki pompa dan penyediian bak air bersih. Pengolaan sampah dengan menyediakan bak sampah di setiap blok kawasan, pusat lingkungan, dan kawasan komersil di muka jalan sehingga memudahkan proses pengangkutannya yang dilakukan setiap hari oleh petugas kebersihan, untuk menghindari penumpukan sampah nantinya.

5. 2 Rekomendasi

Secara garis besar rekomendasi untuk penataan permukiman di wilayah studi adalah:

1. Perbaikan lingkungan dalam hal ini meningkatan kualitas dan kuantitas dari sarana prasarana lingkungan.
2. Peremajaan kawasan permukiman berupa penataan kapling hunian sehingga dapat terlihat rapid an indah.
3. Perlu adanya penyuluhan dan pengawasan serta komunikasi dua arah dari pemerintah dan masyarakat setempat agar pembagunan/ penataan dapat diterima oleh masyarakat, sehingga terhindar dair konflik antara kedua belah pihak
4. Adanya sosialisasi mengenai penataan ruang dan peraturan penggunaan lahan sesuai aturan yang berlaku dari Pemerintah maupun pihak terkait.
5. Adanya kerjasama antara Pemerintah terkait dengan pihak swasta (investor atau instansi terkait) dan masyarakat setempat untuk menciptakan lingkungan yang tertata dan teratur.
6. Masyarakat harus menjadi subjek dalam pembangunan ataupun penanganannya agar hasil hasil yang diperoleh sesuai dengan aspirasinya sendiri atau disebut dengan perenacanaan partisipatif yaitu perencanaan yang melibatkan masyarakat.

Adapun yang menjadi usulan dalam pelaksanaan studi lanjutan dari bahsan ini adalah:

1. Bentuk penataan dan perancangan baik terhadap hunian maupun sarana prasarana lingkungan penunjang yang lebih terinci aspek-aspeknya, bentuk

pelaksanaannya serta biaya yang hari dikeluarkan untuk merealisasikan penataan terbeut.

2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dari segi sosial dan kependudukan, ekonomi dan budaya masyarakat secara lebih mendalam untuk megetahui keinginan dan harapan dari masyarakat setempat.